**BAB 3**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Menurut Darmadi (2011, hlm. 175) penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat dalam penelitian. Variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent* *variabel* dan variabel terikat *dependent variabel*, sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi dikenal juga dengan nama eksperimen semu. Bentuk penelitian ini sering digunakan di bidang ilmu keguruan atau penelitian lainnya yang menggunakan manusia sebagai subjeknya. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 114), *quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode eksperimen kuasi dipilih untuk diterapkan pada penelitian ini karena cocok dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengujicobakan metode sugesti imajinatif dengan berbantuan media foto dalam keterampilan menulis puisi. Penelitian eksperimen kuasi dirasa lebih cocok karena mengadakan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perolehan dari perilaku uji coba dan memiliki kelompok kontrol sehingga memiliki validitas yang cukup tinggi.

Rancangan eksperimen kuasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design.* Hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random atau acak (Sugiyono, 2015, hlm. 116).

Menurut Darmadi (2011, hlm. 202) dalam desain *Nonequivalent Control Group Design,* desain *pretest-posttest* yang tidak *equivalent* biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti memilih dua kelas yang diperkirakan sama kondisinya. Selain itu, desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dipilih sebagai cara untuk mengetahui perbedaan diantara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut gambaran desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design.*

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

E O₁ X O₂

K O₃ O₄

(Sugiyono, 2015, hlm. 79)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O1 : Prates kelas eksperimen

O3 : Prates kelas kontrol

X : Perlakuan (*treatment)* dengan menerapkan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto pada kelas eksperimen

O2 : Pascates kelas eksperimen

O4 : Pascates kelas kontrol

Pada desain ini, sampel diberi dua kali tes yaitu sebelum diberikan perlakuan (prates) dan sesudah diberlakukan perlakuan (pascates). Tes dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil pencapaian dari proses prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

**3.2 Partisipan**

Partisipan adalah pihak yang terlibat dan ikut serta membantu jalannya penelitian. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Adapun peran dari partisipan ini adalah sebagai tim penilai yang membantu peneliti menilai hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tim penilai dipilih karena peneliti merasa tim penilai tersebut berkompeten dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama mengenai teks puisi. Peneliti meminta kesedian tim penilai untuk ikut serta membantu penelitian yang dilakukan.

**3.3 Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini menggunakan sumber data siswa kelas VII di SMP Negeri 30 Bandung. Oleh karena itu peneliti akan menentukan populasi dan sampel penelitian sebagai berikut.

**3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh sumber yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya manusia, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 30 Kota Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Pemilihan populasi ini didasarkan karena adanya kesulitan siswa dalam kegiatan menulis, terutama kegiatan menulis teks sastra ataupun menulis puisi.

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian ini dipilih karena sampel yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan memerhatikan tingkat kemampuan yang sama atau homogen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian ini sebagai berikut.

Kelas eksperimen : Siswa kelas VII-5 SMP Negeri 30 Bandung tahun ajaran 2016/2017

Kelas kontrol : Siswa kelas VII-6 SMP Negeri 30 Bandung tahun ajaran 2016/2017

**3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pedoman penilaian, RPP, dan lembar kerja siswa (Tes).

**3.4.1 Lembar Pedoman Penilaian Menulis Puisi**

Lembar pedoman penilaian yang digunakan sejenis dengan kriteria penilaian. Lembar pedoman penilaian yang digunakan untuk menilai tulisan puisi siswa dikembangkan dari kriteria penulisan puisi dari Sumiyadi (2010). Lembar Pedoman Penilaian ini digunakan setelah semua data terkumpul baik tes awal (prates) maupun tes akhir (pascates). Adapun penilaian hasil menulis puisi didasarkan pada aspek berikut.

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Menulis Puisi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Kriteria dan Skor** | | | |
| **25** | **20** | **15** | **10** |
| Kelengkapan aspek formal puisi | Memuat  1. Judul  2. Pengarang  3. Tipografi (bait & larik)  4. Titimangsa penulisan | Hanya memuat tiga subaspek, misal:  1. Judul  2. Tipografi (bait & larik)  3. Titimangsa penulisan | Hanya memuat dua subaspek, misal:  1. Judul  2. Titimangsa penulisan | Hanya memuat satu subaspek, misal:  1. Judul |
| Bobot : 1 |
| Keselarasan unsur puisi | Struktur disusun dengan memadukan unsur  1) Citraan (cara menggambarkan sesuatu/ penggunaan bahasa untuk menggambarkan)  2) Majas (gaya bahasa)  3) Rima dan irama  4. Diksi dan idiom  (ketepatan pemilihan dan  pengungkapan kata) | Hanya memuat tiga subaspek, misal:  1. Hanya majas  2. Rima dan irama  3. Diksi dan idiom | Hanya memuat dua subaspek, misal:  1. Hanya majas  2. Rima dan irama | Hanya memuat satu subaspek, misal:  1. Hanya majas |
| Bobot : 2 |
| Kejelasan hakikat puisi | Memuat  1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi  2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat)  3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) | Memuat tiga sub aspek, namun sikap penulis tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi. | Hanya memuat dua subaspek, misal:  1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi  2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) | Hanya memuat satu subaspek, misal:  1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi |
| Bobot: 1 |

Diadaptasi dari Kriteria Lomba Menulis Puisi, Sumiyadi (2010)

Pedoman penilaian yang tercantum di atas memuat unsur lahir dan unsur batin yang harus ada di dalam sebuah puisi. Selain itu, hasil penilaian prates dan pascates siswa dalam menulis puisi akan dikategorikan berdasarkan kategori penilaian skala empat.

**Tabel 3.3**

**Skala Penskoran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Nilai Ubahan Skala Empat** | | **Kategori** |
| **1-4** | **D-A** |
| 86-100 | 4 | A | Sangat Baik |
| 76-85 | 3 | B | Baik |
| 56-75 | 2 | C | Cukup |
| 10-55 | 1 | D | Kurang |

(Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

Keterangan Penskoran

1. Kelengkapan aspek formal puisi

Skor yang diberikan memiliki rentang dari 10, 15, 20, dan 25 yang diberikan berdasarkan judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan. Untuk skor 10, tulisan siswa hanya memuat satu kelengkapan saja, misalnya judul atau pengarang saja. Untuk skor 15, tulisan siswa memuat dua kelengkapan, misalnya tipografi (bait dan lirik), judul atau pengarang saja. Untuk skor 20, tulisan siswa memuat tiga kelengkapan, misalnya judul atau pengarang, tipografi (bait dan larik), atau titimangsa penulisan. Untuk skor 25, tulisan siswa memuat aspek-aspek penilaian secara lengkap, yaitu judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan.

1. Keselarasan unsur puisi

Skor yang diberikan sama dengan aspek formal puisi, yaitu dimulai dari 10, 15, 20, 25. Apabila tulisan hanya menggunakan satu aspek kelengkapan saja, maka siswa diberikan skor 10. Untuk skor 15, apabila siswa hanya menggunakan dua aspek penilaian, seperti rima dan irama. Untuk skor 20, apabila tulisan siswa memuat tiga kelengkapan, seperti pengembangan tema/isi puisi yang sesuai dengan judul puisi, amanat (baik tersurat ataupun tersirat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) namun tidak ada kesesuaian isi/tema dengan judul puisi. Sementara itu, untuk skor 25, tulisan siswa memuat seluruh aspek penilaian. Jumlah nilai siswa kemudian dikali 2 karena bobot penilaian untuk aspek keselarasan unsur puisi adalah 2.

1. Kejelasan hakikat puisi

Penskoran untuk kejelasan hakikat puisi harus memuat tiga hal, yaitu pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat, (baik tersirat ataupun tersurat), dan sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju). Skor 10 siswa hanya memuat satu kriteria, skor 15 hanya memuat dua kriteria, skor 20, memuat tiga kriteria namun pengembangan tema/isi puisi kurang. Sedangkan apabila siswa sudah melengkapi tiga kriteria yang dibutuhkan serta tulisannya memuat pengembangan tema/isi puisi dengan baik, siswa diberikan skor 25.

**3.4.2 Tes**

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian, tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kontrol. Tes juga digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang dilakukan yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes tertulis. Adapun lembar tes yang digunakan pada kelas eksperimen saat diberikan perlakuan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Lembar Tes Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

|  |
| --- |
| **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Sekolah : SMP Negeri 30 Bandung**  **Kelas:**  Tulislah sebuah puisi dengan memerhatikan langkah-langkah berikut ini  1. Dengarkan lagu yang diputar, pahami maknanya dan perhatikan foto yang kamu miliki!  2. Tulislah imajinasi dan khayalanmu setelah lagu selesai diperdengarkan, sesuaikan dengan tema yang telah ditentukan!  3. Kembangkan imajinasimu itu menjadi sebuah puisi yang menarik! |

Lembar tes yang digunakan untuk kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Lembar Tes Menulis Puisi Kelas Kontrol**

|  |
| --- |
| **Lembar Tes Menulis Puisi**  **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Sekolah : SMP Negeri 30 Bandung**  **Nama: Kelas:**  Tulislah sebuah puisi dengan memerhatikan langkah-langkah berikut ini  1. Tulislah kata-kata kunci yang sesuai dengan gambar dan tema puisi  2. Kembangkan kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi yang menarik.  3. Gunakan majas dan pilihan kata yang menarik! |

Adapun instrumen perlakuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**3.4.3 RPP**

Rancangan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menjadi patokan bagi peneliti dan untuk mengontrol kegiatan pembelajaran yang terjadi agar sesuai dengan alur yang telah direncanakan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan: SMP Negeri 30 Bandung

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: VII/ 2

Materi Pokok: Menulis Puisi

Waktu: 3 jam pelajaran x 40 menit (1x pertemuan)

**A**. **Kompetensi Inti**

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B**. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses menggali informasi melalui beberapa fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan diharapkan peserta didik dapat:

* 1. menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk puisi secara tulis dengan memerhatikan struktur dan penggunaan bahasa;
  2. mengembangkan puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan;
  3. menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik;

**C. Materi Pembelajaran**

* 1. Materi Reguler

a) Pengertian puisi

b) Struktur fisik puisi

c) Struktur batin puisi

**D. Metode Pembelajaran**

Metode: Sugesti Imajinatif

**E. Media**

1. Lagu
2. *Slide Power Point*
3. Foto

**F. Alat dan Sumber Belajar**

* + - 1. Laptop
      2. In Focus
      3. Speaker

**G. Kegiatan Pembelajaran**

* **Kelas Eksperimen**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| **A. Kegiatan awal**   1. Guru memberikan salam pembuka, menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menghargai karya orang lain, dengan jalan mengapresiasinya. 4. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya. 5. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan. | 15 Menit |
| * **Perlakuan Pertama**   **B. Kegiatan Inti**  Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :   1. Guru menyampaikan materi pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai metode sugesti imajinatif 4. Guru menjelaskan aturan kegiatan menulis puisi dengan metode sugesti imajinatif 5. Peserta didik dipersilakan bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami berkenaan dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinatif 6. Guru mengondusifkan kelas serta memberikan sugesti dan motivasi kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan 7. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto hari ini. 8. Peserta didik mengamati foto yang ditampilkan di *power point.* 9. Guru memutar lagu yang telah dipersiapkan, peserta didik diintruksikan untuk memejamkan mata 10. Peserta didik mendengarkan dan meresapi makna dari lagu yang diputar 11. Peserta didik membayangkan dan mengimajinasikan sebuah peristiwa berdasarkan lagu yang diputar dan foto yang mereka miliki. 12. Peserta didik menuliskan perasaan dan imajinasi mereka setelah metode sugesti imajinatif berbantuan media foto di terapkan. 13. Peserta didik mengembangkan imajinasi mereka menjadi sebuah puisi. | 90 menit |
| * **Perlakuan Kedua**   **B. Kegiatan Inti**  Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :   1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru mengaitkan materi dan hasil pada pertemuan selanjutnya dengan pembelajaran hari ini. 3. Peserta didik untuk mengecek langkah-langkah penerapan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto di pertemuan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto. 5. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinantif berbantuan media foto. 6. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto hari ini. 7. Guru memutar lagu yang telah dipersiapkan, peserta didik diintruksikan untuk memejamkan mata 8. Peserta didik untuk membayangkan dan mengimajinasikan sebuah peristiwa berdasarkan lagu yang diputar dan foto yang telah disiapkan. 9. Peserta didik menuliskan perasaan dan imajinasi mereka setelah metode sugesti imajinatif berbantuan media foto di terapkan. 10. Peserta didik mengembangkan imajinasi mereka menjadi sebuah puisi. | 90 menit |
| * **Perlakuan Ketiga**   **B. Kegiatan Inti**  Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :   1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru membahas materi yang berkaitan dengan hasil puisi siswa 3. Peserta didik untuk bertanya kesulitan yang dihadapi selama penerapan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto dilakukan. 4. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinantif berbantuan media foto 5. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto hari ini. 6. Guru memutar lagu yang telah dipersiapkan, peserta didik diintruksikan untuk memejamkan mata 7. Peserta didik untuk membayangkan dan mengimajinasikan sebuah peristiwa berdasarkan lagu yang diputar dan foto yang mereka miliki. 8. Peserta didik menuliskan perasaan dan imajinasi mereka setelah metode sugesti imajinatif berbantuan media foto di terapkan. 9. Peserta didik mengembangkan imajinasi mereka menjadi sebuah puisi. | 90 menit |
| **C. Kegiatan Akhir**   1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas kegiatan hasil KBM pertemuan pertama dengan menanyakan kesulitan peserta didik. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar yang telah di dapat dan di bahas 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan memberikan informasi materi yang akan di sampaikan di pertemuan selanjutnya. | 15 menit |

* **Kelas Kontrol**

|  |  |
| --- | --- |
| **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| **A. Kegiatan Awal**   1. Guru memberikan salam pembuka, menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menghargai karya orang lain, dengan jalan mengapresiasinya. 4. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya. 5. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan. | 15 Menit |
| * **Pertemuan Pertama**   **B. Kegiatan Inti**  Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :   1. Peserta didik dipersiapkan untuk menerima penjelasan materi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran. 3. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 4. Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar menulis puisi 5. Peserta didik mengamati contoh puisi yang ditampilkan oleh guru. 6. Peserta didik mengidentifikasi pilihan kata yang digunakan dalam contoh puisi. 7. Guru menyampaikan tema dalam menulis puisi 8. Guru menampilkan foto pada power point sesuai dengan tema puisi 9. Peserta didik mendata kata-kata yang berkaitan dengan tema dan foto 10. Peserta didik merangkai kata-kata yang telah di data menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pemilihan kata yang benar | 90 menit |
| * **Pertemuan Kedua**   **B. Kegiatan Inti**  Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :   1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru mengaitkan materi dan hasil pada pertemuan selanjutnya dengan pembelajaran hari ini. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait kegiatan menulis puisi di pertemuan sebelumnya 4. Guru memberi penguatan materi menulis puisi 5. Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menulis puisi pada pertemuan hari ini 6. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menulis puisi 7. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi hari ini 8. Peserta didik menuliskan dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan tema dan foto yang ditampilkan 9. Peserta didik mengembangkan kata-kata yang telah di data menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata. | 90 menit |
| * **Perlakuan Ketiga**   **B. Kegiatan Inti**  Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :   1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru membahas materi yang berkaitan dengan hasil puisi siswa 3. Peserta didik bertanya kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran puisi dilakukan. 4. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menulis puisi. 5. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi hari ini. 6. Peserta didik menuliskan dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan tema dan foto yang ditampilkan 7. Peserta didik mengembangkan kata-kata yang telah di data menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata. | 90 menit |
| **C. Kegiatan Akhir**   1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas kegiatan hasil KBM pertemuan pertama dengan menanyakan kesulitan peserta didik. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar yang telah di dapat dan di bahas 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan memberikan informasi materi yang akan di sampaikan di pertemuan selanjutnya. | 15 menit |

**3.5 Prosedur Penelitian**

**1. Tes Awal**

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal untuk mengetahui kondisi awal kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan.

**2. Tahap Eksperimen**

Tes eksperimen melibatkan metode, guru, dan siswa. Perlakuan terhadap kelas eksperimen dilakukan sebanyak tiga pertemuan. Satu pertemuan untuk tes awal, tiga pertemuan untuk perlakuan, dan satu pertemuan untuk tes akhir. Setiap pertemuan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut.

a. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Guru memberikan motivasi dalam menulis puisi dan memberikan penjelasan mengenai puisi dan kaidah-kaidah menulis puisi.

Guru memberikan penjelasan mengenai metode sugesti imajinatif berbantuan media foto dalam pembelajaran menulis puisi.

Guru memberikan perlakuan dengan menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto dalam pembelajaran menulis puisi.

Hasil tulisan dikumpulkan kepada guru.

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, siswa mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Guru memberikan motivasi dalam menulis puisi dan memberikan penjelasan mengenai puisi dan kaidah-kaidah menulis puisi.
2. Guru memberikan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode terlangsung yang sudah sering digunakan
3. Hasil tulisan dikumpulkan kepada guru.

**3. Tes Akhir**

Setelah tahap penerapan metode selesai dilakukan, kedua kelas diberikan tes akhir. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama dengan memperhatikan unsur-unsur internal dalam penelitian.

**Bagan 3.1**

**Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Tes Awal (Prates)

**Perlakuan 1**

*(Non Sugesti Imajinatif)*

**Perlakuan 1**

*(Sugesti Imajinatif)*

**Perlakuan 2**

*(Non Sugesti Imajinatif)*

**Perlakuan 2**

*(Sugesti Imajinatif)*

**Perlakuan 3**

*(Non Sugesti Imajinatif)*

**Perlakuan 3**

*(Sugesti Imajinatif)*

Tes akhir (Pascates)

Analisa data

**3.6 Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan melalui analisis puisi karangan siswa dan pengolahan hasil analisis puisi. Kegiatan menganalisis karangan dilakukan untuk memberikan gambaran keberhasilan siswa dalam menulis puisi. Analisis karangan meliputi kelengkapan aspek formal puisi, keselarasan unsur puisi, kejelasan hakikat puisi. Selanjutnya pengolahan hasil analisis diolah secara statistik. Pengolahan hasil analisis merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena hasil analisis tersebut akan digunakan untuk mengimplikasi data dalam bentuk simpulan. Adapun teknik pengolahan analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

**3.6.1 Penilaian Hasil Tes**

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menilai hasil tes prates dan postes siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

a. Memeriksa kelengkapan data dan hasil tes menulis siswa prates dan pascates.

b. Memberikan skor terhadap hasil prates dan pascates baik untuk kelas eksperimen, maupun kelas kontrol sesuai dengan kriteria penilaian yang ada. Pemberian nilai pada hasl tes siswa adalah sebagai berikut.

Nilai akhir = x 100

c. Hasil prates dan pascates menulis puisi akan siswa akan dinilai oleh tiga orang penguji.

Nilai akhir =

**3.6.2 Mencari Indeks *Gain***

Mencari indeks *gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada pembelajaran di dalam kelas eksperimen. Indeks *gain* ini dihitung menggunakan rumus dari Meltzer sebagai berikut.

Indeks Gain (n-gain) =

Hasil dari perhitungan indeks *gain* kemudian dijabarkan kedalam kriteria *gain*. Adapun kriteria rendah, sedang, tinggi mengacu kepada kriteria tabel indeks *gain* berikut ini.

**Tabel 3.6**

**Kategori Indeks *Gain***

|  |  |
| --- | --- |
| **Indeks Gain** | **Kategori** |
| Indeks *gain* > 0,70 | Tinggi |
| 0,30 < Indeks *gain* ≤ 0,70 | Sedang |
| Indeks *gain* ≤ 0,30 | Rendah |

**3.6.3 Uji Reliabilitas**

Melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji pada prates dan pascates. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas:

a. Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpenimbang pada hasil prates dan pascates.

b. Menghitung jumlah kuadrat siswa dengan rumus:

Z =

a) Jumlah kuadrat siswa

SΣd= -

b) Menghitung jumlah kuadrat penimbang

SΣd= -

c) Jumlah kuadrat total

SΣ= Σ -

d) Jumlah kuadrat kekeliruan

SΣ= S

Setelah itu, hasil dari data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA (*Analysis of Varians*) sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Format ANAVA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sumber Variansi** | **SS** | **Dk** | **Varians** |
| **Siswa** | **SStΣd** | **N-1** |  |
| **Penguji** | **SSpΣ** | **K-1** | **-** |
| **Kekeliruan** | **SSkkΣkk** | **(N-1) (K-1)** |  |

Uji reliabilitas antarpenimbang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

=

Keterangan:

: Reliabilitas yang di cari

Vt : Variansi dari tes

Vkk : Variansi dari kekeliruan

Setelah menghitung uji realibitas antarpenimbang, hasil perhitungan tersebut lalu disesuaikan dengan tabel Guilford, yaitu:

**Tabel 3.8**

**Tabel Guilford**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang** | **Kriteria** |
| 0,80-1,00 | Reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60-0,80 | Reliabilitas tinggi |
| 0,40-0,60 | Reliabilitas sedang |
| 0,20-0,40 | Reliabilitas rendah |
| <0,20 | Reliabilitas sangat rendah |

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

**3.6.4 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji normalitas, peneliti akan menggunakan aplikasi excel. Peneliti menggunakan Uji Korlmogrov-Smirnov. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

= Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

= Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Korlmorgov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikasi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima jika signifikasi > 0,05 dan tolak jika nilai signifikasi < 0,05.

Selain itu adapun rumus untuk menghitung chi kuadrat () adalah sebagai berikut.

X2 = atau

Keterangan:

= Chi Kuadrat

= frekuensi yang diobservasi

= frekuensi yang diharapkan

: Jika ᵡ2hitung ≤ ᵡ2tabel, artinya distribusi data normal

: Jika ᵡ2hitung ≥ ᵡ2tabel, artinya distribusi data tidak normal

**3.6.5 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel memiliki varian homogen atau heterogen. Adapun rumus yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

Fhitung = variansi besar = (simpangan baku besar)2

varians kecil (simpangan baku kecil)2

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut.

Data yang dinyatakan homogen jika Fhitung < Ftabel

Jika probabilitas > 0,05 maka populasi data homogen

Jika probabilitas < 0,05 maka populasi data tidak homogen

**3.6.6 Uji Hipotesis**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak atau ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada dua kelompok dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui keefektifan perlakuan yang diuji cobakan. Hipotesis dinyatakan signifikan jika thitung > ttabel, maka ditolak dan diterima. Jika thitung < ttabel, maka ditolak dan diterima. Berikut ini adalah langkah-langkah menguji hipotesis dengan uji-t.

Mx =

Σ = Σ -

My =

Σ = Σ -

Keterangan:

M = Nilai rata-rata per kelas

x = deviasi setiap nilai dan (eksperimen)

y = deviasi setiap nilai (kontrol)

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dimasukkan kedalam rumus t-test:

t =

(Arikunto, 2010, Hlm. 311)